

**PENGARUH E-PROCUREMENT, EFECTIVITY INTERNAL CONTROL, GOOD GOVERNANCE, TERHADAP
PENCEGAHAN FRAUD DENGAN BUDAYA ETIS ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur)**

Oleh:

Dina Ayu Putri Juliandini

Dosen Pembimbing:

Sarwenda Biduri, SE, MSA

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2023

Pendahuluan

Terwujudnya pembangunan di Indonesia dapat didukung oleh salah satu kegiatan operasional yang sangat penting yaitu aktivitas pengadaan barang/jasa oleh instansi pemerintahan. Namun, dalam waktu dekat ini semakin banyaknya kecurangan yang terjadi di sektor pemerintahan menyebabkan terhambatnya pelaksanaan pelayanan publik dengan baik.

Kecurangan atau fraud merupakan suatu kegiatan atau pengaplikasian yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak dalam memperoleh keuntungan, baik keuntungan perorangan ataupun kelompok yang dapat merugikan pihak lain. Setiap orang yang mempunyai jabatan atau wewenang terhadap aset baik perusahaan atau negara lah yang biasanya melakukan kecurangan tersebut. Pada sektor pengadaan barang/jasa sendiri juga dinilai sangat krusial terbukti ditemukannya kasus-kasus pada sektor pengadaan barang/jasa tersebut (Shobiroh, 2019). E-procurement merupakan alat untuk pengadaan barang dan jasa secara online yang biasanya digunakan oleh instansi pemerintahan dalam pengontrolan pengeluaran instansi pemerintah. Sistem pengadaan barang/jasa dengan e-procurement akan memperkecil terjadinya pertemuan atau tatap muka dikarenakan hampir semua proses pengadaan/jasa dilakukan melalui teknologi berbasis internet. Selain e-procurement, ada juga pengendalian internal salah satu solusi untuk mencegah terjadinya fraud. Pengendalian internal adalah salah satu upaya awal untuk mencegah terjadinya fraud.

Adapun good governance yang dapat mempengaruhi timbul terjadinya kecurangan atau fraud. Mutu hubungan yang terjalin antara masyarakat dan pemerintahan yang dilayani dan dilindungi, sektor swasta atau dunia usaha, dan masyarakat merupakan pengertian umum dari good governance. Selain e-procurement, effectivity internal control, dan good governance, terdapat faktor lain yang mempengaruhi pencegahan fraud yakni budaya etis organisasi. Pada masing-masing individu dalam sebuah organisasi tentunya memiliki sitem nilai, norma dan kepercayaan yang merupakan pengertian dari budaya etis organisasi. Untuk menciptakan pelaku yang beretika tinggi, budaya yang etis dapat mempengaruhi cara bekerja dan berperilaku dari para anggota organisasi. Melalui budaya etis organisasai diharapkan dapat menangkal tindakan-tindakan yang dapat memicu kerugian bagi organisasi dan tidak kalah pentingnya ialah upaya mencegah pegawai melakukan praktik kecurangan (Akbar dkk, 2019).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah e-procurement berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur?
2. Apakah effectivity internal control berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur?
3. Apakah good governance berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah budaya etis organisasi berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Pemerintah Daerah Di Provinsi Jawa Timur?
5. Apakah budaya etis organisasi berfungsi sebagai variabel moderasi pada pengaruh hubungan e-procurement terhadap pencegahan fraud di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur?
6. Apakah budaya etis organisasi berfungsi sebagai variabel moderasi pada pengaruh hubungan effectivity internal control terhadap pencegahan fraud di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur?
7. Apakah budaya etis organisasi berfungsi sebagai variabel moderasi pada pengaruh hubungan good governance terhadap pencegahan fraud di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur?

Metode

- **Pendekatan penelitian**

Kualitatif

- **Lokasi penelitian**

Pengadaan Barang/Jasa Pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan Dan Kota Pasuruan.

- **Jenis dan sumber data**

Jenis Data Kuantitatif dan sumber Data penelitian ini adalah Data Primer

- **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner serta survey secara langsung ke lapangan

- **Teknik analisis data**

Teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan partial last square (PLS), dengan bantuan software smart PLS

- **Pengujian hipotesis**

Uji t dilakukan untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau tidak.

Hasil

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Budaya Etis Organisasi -> Pencegahan Fraud	0.178	0.186	0.075	2.365	0.018
E-Procurement -> Pencegahan Fraud	0.289	0.275	0.077	3.740	0.000
Efectivity Internal Control -> Pencegahan Fraud	0.339	0.332	0.087	3.892	0.000
Good Governance -> Pencegahan Fraud	0.234	0.242	0.085	2.763	0.006
Moderating Effect (EIC*BEO) -> Pencegahan Fraud	0.257	0.266	0.094	2.735	0.006
Moderating Effect (EP*BEO) -> Pencegahan Fraud	-0.154	-0.155	0.069	2.242	0.025
Moderating Effect (GG*BEO) -> Pencegahan Fraud	-0.069	-0.079	0.114	0.610	0.542

Sumber : Olah Data SmartPLS 3.2.9, 2021

Pembahasan

Pengaruh e-procurement terhadap pencegahan fraud, dilihat dari tabel 7 dapat diketahui bahwa e-procurement berpengaruh terhadap pencegahan fraud karena nilai tstatistik hubungan langsung antara e-procurement (X1) dengan variabel pencegahan fraud (Y) sebesar 3,740 lebih besar dari 1,96 (tstatistik > ttabel), dan nilai p-value antara e-procurement (X1) dengan variabel pencegahan fraud (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa e-procurement berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan H1 diterima.

2. Pengaruh effectivity internal control terhadap pencegahan fraud Dilihat dari tabel 7 dapat diketahui bahwa effectivity internal control berpengaruh terhadap pencegahan fraud karena nilai tstatistik hubungan langsung antara effectivity internal control (X2) dengan variabel pencegahan fraud (Y) sebesar 3,892 lebih besar dari 1,96 (tstatistik > ttabel), dan nilai p-value antara effectivity internal control (X2) dengan variabel pencegahan fraud (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa effectivity internal control berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan H2 diterima.

3. Pengaruh good governance terhadap pencegahan fraud Dilihat dari tabel 7 dapat diketahui bahwa good governance berpengaruh terhadap pencegahan fraud karena nilai tstatistik hubungan langsung antara good governance (X3) dengan variabel pencegahan fraud (Y) sebesar 2,763 lebih besar dari 1,96 (tstatistik > ttabel), dan nilai p-value antara good governance (X3) dengan variabel pencegahan fraud (Y) sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa good governance berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan H3 diterima.

4. Pengaruh e-procurement terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi Dilihat dari tabel 7 dapat diketahui bahwa e-procurement berpengaruh terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi karena nilai tstatistik hubungan langsung antara e-procurement (X1) dengan variabel pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel budaya etis organisasi (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 2,242 lebih besar dari 1,96 (tstatistik > ttabel), dan nilai p-value antara e-procurement (X1) dengan variabel pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel budaya etis organisasi (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa e-procurement berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan H5 diterima.

5. Pengaruh effectivity internal control terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi Dilihat dari tabel 7 dapat diketahui bahwa effectivity internal control terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi karena nilai tstatistik hubungan langsung antara effectivity internal control (X2) dengan variabel pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel budaya etis organisasi (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 2,735 lebih besar dari 1,96 (tstatistik > ttabel), dan nilai p-value antara effectivity internal control (X2) dengan variabel pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel budaya etis organisasi (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa effectivity internal control berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan H6 diterima.

6. Pengaruh good governance terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi Dilihat dari tabel 7 dapat diketahui bahwa good governance terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi karena nilai tstatistik hubungan langsung antara good governance (X3) dengan variabel pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel budaya etis organisasi (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,610 lebih kecil dari 1,96 (tstatistik > ttabel), dan nilai p-value antara good governance (X3) dengan variabel pencegahan fraud (Y) dipengaruhi oleh variabel budaya etis organisasi (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,542 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa good governance tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud dengan budaya etis organisasi sebagai variabel pemoderasi di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan H7 ditolak.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir dalam memperluas pengetahuan tentang pemerintahan. Selain itu untuk menambah wawasan tentang pengaruh *e-procurement*, *effectivity internal control*, dan *good governance* sebagai sarana untuk mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud*.

2. Bagi Pemerintah

Dapat mencegah atau memperkecil terjadinya kecurangan atau fraud pada proses pengadaan barang dan jasa sehingga semua pelayan publik akan dapat ditingkatkan lagi.

3. Bagi Almamater

Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang mengambil topik yang sama dan menambah hazanah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Referensi

- Akbar, A. G., & Andayani, W. (2019). Pengaruh Implementasi E-Procurement dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang / Jasa dengan Budaya Etis Organisasi sebagai Pemoderasi The Impact of a Procurement Implementation and Government Internal Control System on Goods / Services Procurement Fraud Prevention by Using Organization Ethical Culture as a Moderating Variable. 69–81.
- Deborah Iyinomen, O., & Teresa Nkechi, O. (2016). Effect of Internal Control on Fraud Prevention and Detection in the Public Sector in Nigeria. *Journal of Accounting and Financial Management*, 2(4), 21–27. Retrieved from www.iiardpub.org
- Heriawati, L. I. A. (2018). Program pascasarjana magister ilmu administrasi institut ilmu sosial dan manajemen stiami jakarta 2018.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif. (M. N. Creative, Ed.). Malang
- <http://ditafalah.blogspot.com/2016/11/perkembangan-teori-fraud.html?m=1>
- <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/16/jenis-jenis-fraud/>
- <https://m.detik.com/news/berita/d-4773768/lkpk-korupsi-barangjasa-pemerintah-diduduki-posisi-2-kasus-yang-ditangani-kpk>
- <https://m.merdeka.com/peristiwa/korupsi-rp-165-miliar-pns-dinas-pangan-sidoarjo-ditahan.html>
- <https://sarjanaekonomi.co.id/fraud-menurut-para-ahli/>
- <https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/nasional/hukum-kriminal/08/01/2020/bupati-sidoarjo-kena-ott-kpk-terkait-dugaan-pengadaan-barang-dan-jasa/%3famp>
- Lee, S., Hahn, C., Rhee, M., Oh, J. E., Song, J., Chen, Y., ... Fallis, A. . (2012). Good Corporate Government. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Oktaviani, L. (Universitas N. P. (2017). Pengaruh Penerapan E-Procurement terhadap Pencegahan dan Pendetekian Fraud di Sektor Publik (Studi EMpiris pada satuan kerja perangkat daerah Kota Padang, Kabupaten Solok, Kota Solok, KABupaten Pesisir Selatan).
- Sofianingsih, D. (Universitas N. S. (n.d.). Pengaruh komponen struktur pengendalian internal untuk mencegah kecurangan pada perusahaan.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.Syakina, R., & Cahyani. (2017). Analisis Penerapan E-Proucment dalam Efektivitas Pengadaan Barang dan JAsa pada PT Inalum (Persero). <http://www.statistikolahdata.com>

